

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena ditunjukkan untuk menggambarkan, menyajikan data keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan seperti yang dijabarkan Moleong (2015:5) yaitu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada di SDN 3 Temon.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian ini di laksanakan di SDN 3 Temon yang berada di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Pacitan dengan alamat Dsn. Tenggar, Ds. Temon, Arjosari, Pacitan. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian pada saat tahun ajaran 2022/2023, dimulai bulan Maret hingga bulan Agustus tahun 2023.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 3 Temon tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah 11 siswa

2. Objek dari penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 menggunakan metode SAS di SD Negeri 3 Temon. Hal ini untuk menganalisis kemampuan membaca siswa kelas 1.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono (2015:224) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif yaitu : observasi, tes, dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam

penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SD Negeri 3 Temon dalam pelaksanaan yang diamati peneliti yaitu membaca permulaan.

b. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau materi, sesuai dengan yang telah diajarkan (Nurjanah & Marliansih, 2015:70). Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja, tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab beberapa item soal dengan cara tertulis kemudian dibaca. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen ini digunakan untuk peneliti mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dengan tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek. Dokumen dalam penelitian ini juga berupa

dokumentasi foto yang nantinya akan digunakan sebagai lampiran dalam penelitian ini.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai, menganalisis data hingga membuat kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh sembarangan dalam memilih informan, kondisi informan harus jelas dan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan agar dapat diakui kebenaran datanya.

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri (human instrumen) yang biasa disebut dengan instrumen utama dengan dibantu instrumen bantu (pedoman observasi dan pedoman tes )yang diuraikan sebagai berikut :

### a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Pada saat melakukan penelitian, peneliti harus

mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi , supaya mendapatkan data yang dibutuhkan.

Peneliti menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama adalah observasi atau pengamatan. Instrument ini dilaksanakan di lapangan, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.kegiatan observasi dilakukan guna untuk mengamati dan mengetahui aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini tujuannya untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dan melihat situasi dan keadaan siswa di dalam kelas saat belajar.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan dan dilaksanakan untuk mengetahui sebuah kondisi yang sedang terjadi dan dialami oleh subjek dan objek, yaitu pada kemampuan membaca.

3) Proses Analisis Data

Langkah selanjutnya yaitu analisis data. Data yang diperoleh melalui instrumen observasi selanjutnya

dianalisis sesuai dengan tahap-tahap yang sudah ditemukan dan dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa tes yang digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa kelas

1.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen yang dibuat menggunakan tes guna untuk mengukur atau mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

3) Proses Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh melalui tes selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti, dijadikan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check (Sugiyono 2015 : 368). Adapun teknik yang dipergunakan di dalam proses validasi adalah menggunakan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono 2015:372).

Dalam penelitian ini keakuratan menggunakan triangulasi sumber, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan observasi dalam kelas, lalu dicek dengan wawancara guru dan siswa sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang diperoleh peneliti benar-benar valid. Jika data-data dari teknik pengumpulan data yang berbeda tersebut dikorelasikan mendapat pandangan yang sama maka data dianggap valid sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai data

tersebut. Data yang tidak valid dibuang atau dapat dijadikan suatu penemuan lain dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk menyerdehanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif dan diuraikan kedalam bentuk deskriptif. Teks analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Huberman dan Miles yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan dan kesimpulan. Dalam hal ini langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Sugiyono (dalam Septika, 2020:16) berpendapat bahwa reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok atau memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Melalui data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serit mencari apabila diperlukan. Tahapan dalam reduksi data yang akan dilakukan peneliti antara lain:

- a. Melihat hasil dari tes sesuai hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa

- b. Melakukan kegiatan observasi terhadap siswa perihal kemampuan membaca yang hasil dari kegiatan observasi disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik
  - c. Memfokuskan penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1
  - d. Memfokuskan penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1
2. Penyajian data

Sugiyono (dalam Septika, 2020:62) berpendapat bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari, yang disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks bersifat naratif. Peneliti akan menyusun data yang relevan agar informasi yang telah didapat memiliki makna tertentu. Tahapan penyajian data dalam penelitian ini diantaranya ialah:

- a. Menyajikan hasil tes membaca permulaan yang telah dilakukan siswa kelas 1
- b. Mendiskripsikan hasil observasi dengan menggunakan Bahasa yang baik secara tertulis

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sugiyono (dalam Septika, 2020:62) menyatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan didukung oleh data buku yang valid serta konsisten ketika peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian sejak awal penyajian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi juga mungkin tidak dapat menjawab karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan semua data yang telah diperoleh peneliti dilapangan.